

ABSTRAC

THE ROLE OF PKK MOTHERS IN REDUCING THE RATE STUNTING

Putri Auliya Rohali¹, Iriani Ismail², Netty Dyah Kurniasari³.

The district with the highest frequency in Madura, particularly at the Kwanyar Health Centre, is Bangkalan Regency, as compared to the other three districts in Madura, namely Sampang, Pamekasan, and Sumenep. To mitigate stunting, it is imperative to ensure enough nutritional intake throughout pregnancy, including sufficient consumption of hematinic supplements specifically designed for pregnant women, as well as the consumption of folic acid-enriched milk. Additionally, providing breast milk exclusively for the first six months is crucial. Driving organisations serve as a means to disseminate knowledge about healthcare to the local community. The objective of this research is to determine the impact of the PKK on mitigating the prevalence of stunting. Thus, the PKK has a role in promoting elements that encourage the reduction of stunting. For instance, it is crucial to educate women with infants and mothers with young children about the impact of stunting on their children's growth. This can be achieved by encouraging regular visits to healthcare facilities such as health centres or Posyandu.

Out of the 18 sub-districts in Bangkalan, the Kwanyar sub-district has reported a total of 85 cases of stunting. The data gathering strategy employed was saturation sampling, utilising a total of 50 samples. This approach utilises both primary and secondary methods. The primary data for this research was collected by questionnaires distributed to respondents, while the secondary data was gained from various literature sources and relevant departments. The research involves the utilisation of Chi square software for data analysis. Research conducted utilising Chi square analysis indicates that there is no statistically significant association between the role of the PKK and the occurrence of stunting with a p-value of 0.05.

Keywords : PKK, Stunting

ABSTRAK
PERAN IBU PKK DALAM MENURUNKAN LAJU *STUNTING*

Putri Auliya Rohali¹, Iriani Ismail², Netty Dyah Kurniasari³.

Kabupaten dengan frekuensi tertinggi di Madura, khususnya di Puskesmas Kwanyar, adalah Kabupaten Bangkalan, dibandingkan dengan tiga kabupaten lainnya di Madura, yaitu Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Untuk mengurangi *stunting*, sangat penting untuk memastikan asupan gizi yang cukup selama kehamilan, termasuk konsumsi suplemen hematin yang dirancang khusus untuk ibu hamil, serta konsumsi susu yang diperkaya asam folat. Selain itu, memberikan ASI secara eksklusif selama enam bulan pertama sangatlah penting. Organisasi penggerak berfungsi sebagai sarana untuk menyebarluaskan pengetahuan tentang kesehatan kepada masyarakat setempat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak PKK dalam mengurangi prevalensi *stunting*. Dengan demikian, PKK memiliki peran dalam mempromosikan elemen-elemen yang mendorong pengurangan *stunting*. Sebagai contoh, sangat penting untuk mengedukasi ibu-ibu yang memiliki bayi dan ibu-ibu yang memiliki anak balita tentang dampak *stunting* terhadap pertumbuhan anak mereka. Hal ini dapat dicapai dengan mendorong kunjungan rutin ke fasilitas kesehatan seperti Puskesmas atau Posyandu.

Dari 18 kecamatan di Bangkalan, Kecamatan Kwanyar telah melaporkan total 85 kasus *stunting*. Strategi pengumpulan data yang digunakan adalah sampling jenuh, dengan total 50 sampel. Data primer untuk penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur dan dinas terkait. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak Chi square untuk analisis data. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis Chi square menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara peran PKK dengan kejadian *stunting* dengan nilai α p-value sebesar 0,05.

Kata Kunci: PKK, *Stunting*